

Pelatihan Pengembangan Lembaga Pendidikan Melalui Strategi Manajemen Yang Efektif

¹Jamaludin, ²Yunus, ³Ibnu Sina

^{1,2,3}Universitas Pamulang, Indonesia

¹dosen01020@unpam.ac.id, ²dosen02687@unpam.ac.id, ³ibnu.sina@unpam.ac.id

*Correspondence Email: dosen02687@unpam.ac.id

Abstract: *A world-class and superior performing organization has at least five characteristics, namely having competence, being able to adapt (adaptability), having a quality culture, being innovative, and being entrepreneurial. This article can identify strategic management in the development of educational institutions. The results show that the development of educational institutions through strategic management at SMK Muhammadiyah Tangerang can be carried out with several approaches to improve the quality and relevance of the education provided. Here are some steps that can be taken: 1. Environmental and Needs Analysis. 2. Clear Vision and Mission. 3. Curriculum Development. 4. Improving the Quality of Educators. 5. Facilities and Resources. 6. Cooperation with Industry and Agencies. 7. Continuous Evaluation and Feedback. 8. Marketing and Promotion. By implementing these strategic management steps, SMK Muhammadiyah Tangerang can transform into an educational institution that is more responsive to changes and needs in the world of education and work.*

Keywords: *Development, Education, Strategic Management*

PENDAHULUAN

Sebuah organisasi berkinerja unggul dan berkelas dunia setidaknya memiliki lima karakteristik, yakni memiliki kompetensi, mampu beradaptasi (*adaptability*), mempunyai budaya yang berkualitas, inovatif, dan bersifat entrepreneur. Kelima karakteristik tersebut saling berkaitan dan harus terintegrasi dengan baik (Diana, 2012; Vasarhelyi, 2017; Rahman et al., 2024). Untuk menggapai kelima hal tersebut di atas tidaklah mudah. Diperlukan kemampuan finansial, SDM andal, kemampuan memanfaatkan teknologi, kepemilikan jejaring bisnis (*business network*), penguasaan informasi strategis, serta budaya perusahaan yang mendukung (Imas Cinta Mulia, 2020; Habibulloh et al., 2024). Selain itu juga diperlukan dukungan kepemimpinan yang mampu menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk berjuang bersama-sama mewujudkan visi, misi, sasaran, serta strategi yang telah ditetapkan (Muis et al., 2018; Setiyati & Hikmawati, 2019; Soepeno et al., 2015; Syafi'i et al., 2024). Dan yang tak kalah penting adalah penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen resiko, serta manajemen krisis yang andal. Agar tetap eksis

serta mampu mempertahankan keunggulan dan daya saing, organisasi memerlukan manajemen perubahan yang efektif, terlebih di tengah-tengah perubahan lingkungan yang begitu cepat (Yunus, 2018b, 2018; Sholeh et al., 2023).

Permasalahan lembaga pendidikan meliputi beberapa tantangan, antara lain sikap skeptis masyarakat terhadap lembaga tersebut, lemahnya akhlak siswa, dan kesulitan dalam menyatukan visi dan misi di antara para pengelola pendidikan. Selain itu, ada juga isu mengenai kurangnya kontribusi siswa dalam proses pendidikan dan pengelolaan yang tidak efektif. (Anam, 2016; Fentina Sari, 2017; Kautsar & Julaiha, 2023; Kholili & Fajaruddin, 2020a, 2020b; Mukhtar et al., 2021; Riset & Tinggi, 2018) Penggunaan berbagai strategi dalam dunia bisnis mencerminkan keinginan para pelaku bisnis untuk mengadopsi proses pembuatan strategi yang lebih terarah dan canggih seperti yang dilakukan oleh para jenderal perang. Proses strategik tersebut kemudian digabungkan dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, penerapan dan pengawasan yang kemudian disebut manajemen strategik.

Manajemen strategik pada prinsipnya adalah suatu metode berpikir yang lebih strategik dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul dalam aktivitas bisnis sehari-hari (Abin, 2017; Budiman et al., 2021; Ismanto et al., 2024). Dalam kehidupan kita, proses berpikir ini dapat pula dipakai dan diterapkan sebagai suatu metode praktis dalam pengambilan keputusan di saat menghadapi persoalan/ masalah yang memerlukan penyelesaian terbaik. Berpikir strategik, terbukti banyak digunakan oleh orang-orang yang telah berhasil dalam hidupnya saat ini (Yunus, 2018; Satyawati et al., 2024).

Manajemen strategik sangat penting dalam pengembangan pendidikan Islam karena ia membantu mengoptimalkan fungsi dan tujuan lembaga pendidikan tersebut (Mawardi, 2011; Munandar et al., 2019; Saleh & Ahmad Zubaidi, 2020). Dengan pendekatan manajemen yang efektif, lembaga pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan, mengelola sumber daya dengan lebih baik, serta menyusun rencana jangka panjang yang berfokus pada visi dan misi lembaga. Hal ini juga membantu dalam menghadapi tantangan dan kompleksitas yang ada dalam pendidikan, sehingga dapat tetap relevan dan berdaya saing di lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah Tangerang

METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah Tangerang bertujuan untuk memberikan edukasi manajemen strategik saat ini. Sehingga ketika organisasi lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah dalam melaksanakan kegiatan di wilayah organisasi tersebut, dapat menyalurkan kembali informasi yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini. Selain itu juga tujuan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini agar informasi yang diterima oleh kepala sekolah, guru, peserta didik SMK Muhammadiyah Tangerang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program dalam memajukan Lembaga SMK Muhammadiyah Tangerang. Kegiatan kepada Peserta didik SMK Muhammadiyah Tangerang, dengan seluruh anggota yang tergabung dalam Lingkungan sekolah yang dikemas dengan nama kegiatan “Manajemen Strategik dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan.

Kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat di Peserta didik SMK Muhammadiyah Tangerang selesai dilakukan, tahap selanjutnya akan dilakukan pembuatan laporan akhir dan presentasi sebagai laporan tugas akhir kegiatan PKM dilaksanakan. Presentasi penyampaian materi PKM akan dihadiri oleh bapak dan Bapak Dosen Jamaludin, Yunus dan Ibnu Sina. Dalam penyampaian dilakukan sesi Tanya jawab terkait materi yang disampaikan pada kegiatan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen strategik di lembaga pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas administratif, personalia, manajemen operatif, serta proses pembelajaran dan lulusan. Hal ini diarahkan agar lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah dapat berfungsi secara optimal dan berkontribusi terhadap perubahan positif dalam kehidupan masyarakat Muslim di Indonesia. Komponen-komponen dalam manajemen strategik tersebut saling berkaitan dan berpengaruh terhadap mutu pendidikan secara keseluruhan.



Gambar 1: *Manajemen Strategik SMK Muhammadiyah*

Komponen manajemen strategik dalam lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah mencakup beberapa elemen penting yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif (Adilah & Suryana, 2021; Kautsar & Julaiha, 2023; Kholili & Fajaruddin, 2020a; Munandar et al., 2019; Setio Purnomo et al., 2023). Berikut adalah komponen-komponen tersebut:

1. **Visi, Misi, dan Tujuan:** Menetapkan arah dan tujuan jangka panjang lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah. Mengkomunikasikan nilai-nilai dan harapan kepada seluruh stakeholder.
2. **Analisis Lingkungan:** Melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk memahami posisi lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah di lingkungan yang lebih luas. Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada.
3. **Perencanaan Strategis:** Menentukan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menyusun rencana jangka pendek dan jangka panjang.

4. Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengelola staf pengajar dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan pengembangan. Meningkatkan kualitas keahlian dan profesionalitas guru.
5. Manajemen Operasional: Mengatur kegiatan sehari-hari lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah, termasuk pengelolaan kurikulum, sarana dan prasarana, serta administrasi akademik. Mengoptimalkan proses pembelajaran untuk efisiensi dan efektivitas.
6. Evaluasi dan Pengawasan: Melakukan monitoring kegiatan dan hasil pendidikan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana. Menggunakan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.
7. Pengembangan Kurikulum: Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan pendidikan yang relevan. Menerapkan pendekatan inovatif dalam pembelajaran.
8. Kemitraan dan Kerjasama: Membangun hubungan dengan masyarakat, lembaga pendidikan lain, dan organisasi terkait untuk mendukung program lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah.

Dengan mengintegrasikan semua komponen ini, lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat (Ibrahim et al., 2013; Rahmat Rifai Lubis, 2020; Rohman & Hairudin, 2018). Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah, beberapa langkah yang bisa diambil antara lain:

1. Pengembangan Kurikulum: Memperbarui dan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan zaman dan standar pendidikan. Mengintegrasikan nilai-nilai agama dan karakter ke dalam materi pelajaran.
2. Pelatihan dan Pengembangan Ketenagaan: Mengadakan program pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan pemahaman pedagogis. Mendorong kolaborasi antar guru untuk berbagi praktik terbaik.
3. Pengadaan Sumber Daya Pembelajaran: Menyediakan buku dan materi belajar yang berkualitas dan relevan. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, seperti

penggunaan perangkat lunak pendidikan dan sumber daya online.

4. Pendekatan Pembelajaran Aktif: Menggunakan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, proyek kelompok, dan praktik langsung untuk meningkatkan partisipasi siswa. Menerapkan pembelajaran berbasis masalah yang membangun keterampilan berpikir kritis.
5. Evaluasi dan Umpan Balik: Melakukan penilaian secara berkala terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa mengenali kekuatan dan area yang perlu diperbaiki.
6. Penguatan Hubungan dengan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan dan memberikan informasi tentang perkembangan anak. Mengadakan pertemuan rutin untuk mendiskusikan kemajuan siswa.
7. Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Positif. Membangun suasana kelas yang mendukung, inklusif, dan aman bagi semua siswa. Menerapkan disiplin yang adil dan membangun hubungan yang baik antara siswa dan guru.

Dengan melaksanakan langkah-langkah tersebut, lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan kepribadian siswa.





Dokumentasi: Foto Kegiatan Pelatihan PKM, 29 Oktober 2024.

Inti Manajemen Strategi adalah kompas bagi lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Dengan menerapkan pendekatan ini, lembaga dapat mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan kualitas pendidikan, dan tetap relevan di tengah perubahan zaman (Abin, 2017; Budiman et al., 2021; Khatami & Arifin, n.d.; Munandar et al., 2019). Manajemen strategi adalah kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Dengan perencanaan yang matang, implementasi yang konsisten, dan evaluasi yang berkelanjutan, lembaga pendidikan dapat mencapai visi dan misinya serta memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Pengembangan lembaga pendidikan melalui manajemen strategi di SMK Muhammadiyah Tangerang dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan yang diberikan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

1. Analisis Lingkungan dan Kebutuhan.
2. Visi dan Misi yang Jelas.
3. Pengembangan Kurikulum.
4. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik.
5. Fasilitas dan Sumber Daya.
6. Kerjasama dengan Industri dan Instansi.
7. Evaluasi dan Umpan Balik Berkelanjutan.
8. Pemasaran dan Promosi.

Dengan menerapkan langkah-langkah manajemen strategi ini, SMK Muhammadiyah Tangerang dapat bertransformasi menjadi lembaga pendidikan yang lebih responsif terhadap perubahan dan kebutuhan di dunia pendidikan dan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Rahman, S. F. B. (2024). The Controversy of Hymenoplasty in Islamic Law and Saddu Al-Dhara'i Perspective for Contextual Learning. *JTL: Journal of Teaching and Learning*, 1(2), 91-106.
- Abin, Moh. R. (2017). Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.87-102>
- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87-94. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>
- Al Ayyubi, I. I., Rohaendi, N., Prayetno, E., Masfuroh, A. S., Al-Ghatnaini, R. A. S., & Saelaemae, T. (2024). Application of Geogebra in Mathematics Learning Using a Realistic Mathematics Education Model. *JTL: Journal of Teaching and Learning*, 1(2), 121-134.
- Anam, Much. A. S. (2016). Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Wahana Implementasi Pendidikan Anti Korupsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(2), 368. <https://doi.org/10.15642/pai.2015.3.2.368-392>
- Budiman, S., Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, M., Saifuddin Zuhri, U. K., & Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, D. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(3), 2598-9944. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197/http>
- Diana, I. N. (2012). Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dalam Islam. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 1(2), 141-148.
- Fentina Sari, R. (2017). *Optimalisasi Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Strategik Analisis Swot*. 6(2).
- Habibulloh, M. (2024). The Role of Islamic Education in Building Interreligious Tolerance in Indonesia. *IJEMR: International Journal of Education Management and Religion*, 1(2), 63-82.
- Habibulloh, M., Ridho, M. A., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). The Transformation of School Culture Based on Spiritual Values as an Effort to Improve Student Discipline. *IJEMR: International Journal of Education Management and Religion*, 1(1), 1-12.
- Habibulloh, M., Sholeh, M. I., & Idawati, K. (2024). Exploring Technological Innovations and Approaches in Modern Education. *SAHRI: Journal of Studies in Academic, Humanities, Research, and Innovation*, 1(1), 49-66.

- Ibrahim, R., Nahdlatul, U., Unu, U., & Tengah, J. (2013). *Pendidikan Multikultural : Pengertian , Prinsip , dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*. 7(1), 129–154.
- Imas Cinta Mulia. (2020). *Peran Pendidikan dalam Mempersiapkan SDM di Era Informasi dan Pengetahuan*.
- Ismanto, B., & Trisatyawati, S. (2024). Optimizing Financial Management to Enhance Curriculum Delivery and Student Development in Vocational High Schools. *JTL: Journal of Teaching and Learning*, 1(2), 107-120.
- Kautsar, M., & Julaiha, S. (2023). Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 24–28. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>
- Khatami, M., & Arifin, Z. (2009.). *Manajemen Strategik Pada Lembaga Pendidikan Islam*.
- Kholili, A. N., & Fajaruddin, S. (2020a). Manajemen strategik peningkatan mutu lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 53–69. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.31630>
- Kholili, A. N., & Fajaruddin, S. (2020b). Manajemen strategik peningkatan mutu lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 53–69. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.31630>
- Mawardi, I. (2011). Transinternalisasi Budaya Pendidikan Islam: Membangun Nilai Etika Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat. *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 8(1), 27. <https://doi.org/10.24239/jsi.v8i1.83.27-52>
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(1), 9–25. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i1.7>
- Mukhtar, J., Yunus, & Nugroho, I. (2021). Integrasi Kegiatan Masyarakat Budaya Lokal dan Lembaga dalam Pendidikan Toleransi. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 16(1), 43. <https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.2676>
- Munandar, A., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Mamba'ul, S., & Jambi, U. (2019). Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam. In *Nur El-Islam* (Vol. 6, Issue 2).
- Rahmat Rifai Lubis, dkk. (2020). Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara. *Kutta: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.30736/ktb.v4i2.275>
- Riset, K., & Tinggi, D. A. N. P. (2018). *Kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi lembaga layanan pendidikan tinggi wilayah iii*. 021, 19790114.

- Rohman, M., & Hairudin, H. (2018). Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-nilai Sosial-kultural. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 21. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i1.2603>
- Saleh, M. N. I., & Ahmad Zubaidi. (2020). Eksistensi Pendidikan Islam Basis Nilai, Perspektif, dan Inovasi Pengembangannya. In *Istana Agency* (Issue 1).
- Satyawati, S. T., & Dwikurnaningsih, Y. (2024). Strategies For Organization In Educational Resource Management. *SAHRI: Journal of Studies in Academic, Humanities, Research, and Innovation*, 1(1), 33-48.
- Setio Purnomo, S., Harahap, N., Hidayati Murtafiah, N., Islam An Nur Lampung, U., Pesantren, J., Jati Agung, K., & Lampung Selatan, K. (2023). Urgensi Manajemen Strategik dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 05(04), 17129–17135.
- Setiyati, R., & Hikmawati, E. (2019). Pentingnya Perencanaan Sdm Dalam Organisasi. *Pentingnya Perencanaan Sdm Dalam Organisasi Forum Ilmiah*, 16, 215.
- Sholeh, M. I. (2023). Evaluation and Monitoring of Islamic Education Learning Management in Efforts to Improve Education Quality. *Communautaire: Journal of Community Service*, 2(2), 108-117.
- Sholeh, M. I., & Fathurro'uf, M. (2024). Evolution Of Final Projects In Higher College. *ISAR Journal of Multidisciplinary Research and Studies*, 2(1).
- Sholeh, M. I., Tanzeh, A., & Fuadi, I. (2023). Kepemimpinan Profetik (Study Proses Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia). *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 27-44.
- Soepeno, D., Taroreh, R., & Sumaki, W. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja, Budaya Organisasi, Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pln (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5), 538–549. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i3.10129>
- Syafi'i, A., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Humanities as a Catalyst for Innovation in Contemporary Education and Society. *SAHRI: Journal of Studies in Academic, Humanities, Research, and Innovation*, 1(1), 18-32.
- Syafi'i, A., El-yunusi, M. Y. M., & Sholeh, M. I. (2024). Religious Considerations In Educational Policy In A Multicultural Society. *IJEMR: International Journal of Education Management and Religion*, 1(2), 83-94.
- Vasarhelyi, M. (2017). *Analisis Budaya Organisasional Terhadap Komitmen Kerja Karyawan Dalam Peningkatan Kinerja Organisasional Karyawan Pada Koperasi Bmt Di Kecamatan Jepara- Noor Arifin*. 173–192.



JPKM

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 No 1 January 2025

E-ISSN: 3090-0530

<https://journal.as-salafiyah.id/index.php/jpkm/index>

- Yunus, Y. (2018a). Manajemen Kinerja Berbasis Budaya Religius Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus Di Smpn 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu). *Murabbi : Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan*, 01, 55–69.
- Yunus, Y. (2018b). Prospek Pengembangan Pondok Pesantren Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12, 88–105.